

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Lexy J. Meoloeng, 2013). Kemudian metode yang digunakan ialah studi kasus

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam dan menyeluruh tentang pola pelaksanaan Jumat Ta'lim dalam membina karakter percaya diri siswa di MIN 1 Kota Cilegon. Pendekatan kualitatif ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi situasi dan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan Jumat Ta'lim dalam upaya membina karakter percaya diri siswa.

#### **B. Subjek dan lokasi penelitian**

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut Sugiono (2018:19) penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kualitatif, dimana data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Dalam penelitian yang berjudul “Program Jumat Ta’lim Di MIN 1 Kota Cilegon Sebagai Upaya Membina Karakter Percaya Diri Pada Siswa” informan dalam kegiatan penelitian adalah guru dan siswa yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yang berada di MIN I Kota Cilegon. Selanjutnya akan ditentukan informan yang dapat dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Penentuan jumlah informan sebagai sumber data dalam penelitian ini sangat tergantung pada faktor-faktor seperti biaya, fasilitas, waktu yang tersedia, subjek yang ada atau yang bersedia untuk dijadikan informan/responden serta tujuan penelitian. Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan keterbatasan tersebut, peneliti menentukan jumlah informan/responden yang diantaranya kepala sekolah, guru wali kelas, koordinator Jumat ta’lim, dan siswa kelas 5 yang berjumlah 50 siswa.

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon, Provinsi Banten. MIN 1 Kota Cilegon terletak di lingkungan strategis yang mudah dijangkau, baik oleh masyarakat sekitar maupun dari daerah lain. Madrasah ini dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen tinggi dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam proses pembelajaran, termasuk melalui berbagai program pendukung seperti Jumat Ta'lim. Dengan fasilitas yang memadai dan lingkungan belajar yang kondusif, MIN 1 Kota Cilegon menjadi tempat yang tepat untuk mengkaji pelaksanaan program pembinaan karakter siswa, khususnya dalam membangun kepercayaan diri mereka.

### **C. Gambaran umum sekolah**

Berawal dari perjuangan para pendiri Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) di Kampung Langon pada tahun 1932, berdirilah MI Al-Khaeriyah Pulomerak-Cilegon yang menjadi cikal bakal Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Kota Cilegon. Pada tahun 1993, madrasah ini dinegerikan dengan nama MIN Langon Kota Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 244 Tahun 1993. Seiring dengan perubahan status

tersebut, pada tahun 1995, MIN Langon menempati gedung baru dengan luas tanah 6.389 m<sup>2</sup> di Jl. Langon No. 5, Kelurahan Mekarsari, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon. Kemudian, pada tanggal 18 November 2015, MIN Langon resmi berganti nama menjadi MIN 1 Kota Cilegon sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 371 Tahun 2015.

MIN 1 Kota Cilegon telah berkembang menjadi madrasah unggulan yang diminati masyarakat di Kota Cilegon dan sekitarnya. Dengan visi “Madrasah Islami Berprestasi,” madrasah ini berkomitmen untuk mencetak generasi yang cerdas, berakhlakul karimah, dan peduli lingkungan. Dipimpin oleh Ali Mahmud, S.Pd.I., M.Pd., madrasah ini mengintegrasikan pendidikan budaya, karakter bangsa, serta kewirausahaan dalam kegiatan sehari-hari.

Madrasah ini memiliki 24 rombel kelas dengan total 649 siswa dan didukung oleh 44 pendidik serta tenaga kependidikan. Sarana dan prasarananya cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang optimal. Selain itu, MIN 1 Kota Cilegon menawarkan 10 kegiatan ekstrakurikuler, seperti futsal, robotik, tilawah Al-Qur'an, marawis, PMR, pramuka, sains, pencak silat, LKBB, dan karate, sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan semboyan “MINSACIL SMART” (Santun, Mandiri, Aktif, Resik, dan Taqwa), madrasah ini terus berusaha mencapai tujuan pendidikannya yang berbasis nilai-nilai Islami dan Pancasila.

#### **D. Teknik dan instrumen pengumpulan data**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Mereka bertugas mengumpulkan data secara langsung dari lapangan sertamemahami situasi yang ada di sana. (Menurut Moleong, 2013) peneliti dalam penelitian kualitatif berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, dan penafsir data, serta menjadi pelopor dalam menyajikan hasil penelitian. Untuk mendukung proses ini, penelitian

ini menggunakan alat bantu seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuisioner yang akan diterapkan selama pengumpulan data di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi (Sugiyono, 2015). Observasi merupakan suatu kegiatan dimana seorang peneliti mengamati langsung keadaan dilapangan. Dengan adanya observasi ini peneliti dapat melihat tentang kenyataan yang terjadi di lapangan.

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mencatat secara terperinci dan teratur mengenai objek yang diamati secara langsung. Dalam teknik ini, peneliti melakukan penelitian mendalam terhadap objek tersebut dan mencatat dengan sistematis setiap peristiwa yang diteliti, sehingga memastikan data yang diperoleh tidak terlewatkan. Peneliti mengunjungi dan melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian di MIN 1 Kota Cilegon tentang Program jumat ta'lim sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy J. Moleong, 2013).

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada responden. Dalam proses ini, terjadi interaksi komunikasi antara peneliti yang bertanya dan responden yang diharapkan memberikan jawaban yang relevan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak dilakukan langsung pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari catatan atau informasi lisan yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dokumentasi mencakup catatan peristiwa masa lalu, seperti foto, laporan, rekaman, atau karya monumental seseorang.

Metode ini berfungsi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data yang juga bisa diperoleh melalui angket, tes, atau wawancara.

Data ini memiliki karakteristik utama yang tidak terikat oleh ruang dan waktu, memungkinkan peneliti untuk memahami peristiwa yang terjadi di masa lalu. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan foto dan video yang mendokumentasikan berbagai aktivitas, baik yang dilakukan oleh peneliti maupun narasumber, sebagai pendukung informasi yang relevan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data-data atau dokumen-dokumen yang ada di MIN 1 Kota Cilegon yang berkaitan dengan program Jumat ta'lim sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa.

### 4. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab atau menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Sedangkan menurut Sanjaya (2015, hlm. 96) angket adalah instrumen penelitian yang berbentuk daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Tujuan kuisisioner ini ialah untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa dalam kegiatan jumat talim.

**Tabel 3.1**  
**Angket Penelitian**

No.	Aspek	Indikator	Jawaban siswa	
			S	TS
1.	Mengemukakan pendapat atau melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu	Saya selalu meminta saran kepada bu guru sebelum tampil di kegiatan jumat talim		
		Saya selalu membaca ulang atau mempraktikkan penampilan yang akan saya tampilkan sebelum acara dilaksanakan		
		Saya selalu yakin bahwa penampilan yang saya bawaan dapat berjalan dengan lancar		
		Saya selalu merasa puas setelah berhasil tampil di depan		
		Saya selalu bersemangat jika terpilih menjadi penampil di kegiatan jumat ta'lim		
2.	Mampu mengambil keputusan	Saya bisa menguasai materi apa yang akan saya tampilkan saat terpilih menjadi penampil di kegiatan jumat ta'lim		

		Saya berani mengambil keputusan untuk menjadi salah satu penampil di kegiatan Jum'at Ta'lim.		
		Saya tidak ragu-ragu memutuskan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Jum'at Ta'lim tanpa paksaan dari pihak lain.		
3.	Tidak mudah putus asa	Saya tidak menyerah sebelum menyelesaikan tugas atau peran yang diberikan oleh guru dalam kegiatan Jum'at Ta'lim.		
		Saya tidak pernah suka jika Bu guru mengomentari penampilan saya		
		Jika terjadi kesalahan pada saat tampil, saya segera turun dari panggung		
		Saya kadang-kadang merasa takut dan tertekan jika berada di posisi yang kurang baik		
4.		Saya selalu percaya diri memilih peran yang sesuai dengan kemampuan		

	Tidak canggung dalam bertindak	dalam kegiatan Jum'at Ta'lim		
		Saya selalu tidak percaya diri jika tampil di depan banyak orang		
		Saya selalu senang jika mendapatkan penampilan secara berkelompok		
		Saya tidak ragu-ragu untuk saling mengoreksi penampilan saya dengan teman saya saat latihan sebelum tampil di kegiatan jumat ta'lim		
5.	Berani presentasi di depan kelas	Saya selalu siap jika terpilih sebagai penampil di kegiatan jumat ta'lim		
		Saya selalu merasa malu ketika harus tampil di tempat umum		
		Saya merasa senang dan antusias saat diberi kesempatan untuk maju menjadi penampil di kegiatan Jum'at Ta'lim.		
		Saya selalu tetap tenang walaupun sebenarnya saya masih belum siap untuk tampil		

## **E. Teknik analisis data**

Mengolah data berarti mengorganisir dan memecah data menjadi bagian-bagian lebih kecil. Proses ini melibatkan pengaturan hasil pengumpulan data secara sistematis, diikuti dengan penafsiran untuk menghasilkan ide, pendapat, teori, atau gagasan baru. Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 246) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk menyaring, menyoroti, memusatkan, mengeliminasi, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan dan diverifikasi.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2016: 247).

Dalam penelitian ini reduksi data digunakan untuk memilih data-data yang penting dari banyaknya data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dan kemudian membuang data-data yang tidak perlu untuk dipaparkan dalam penelitian ini. Sehingga akan diperoleh data-data yang tepat mengenai program Jumat ta'lim di MIN 1 Kota Cilegon sebagai upaya membina karakter percaya diri pada siswa.

## 2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2016: 249) Data yang terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat dan sejenisnya, data yang lebih baik adalah jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid.

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar juga.

## 3. Kesimpulan (*Verivication*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan hanya bersifat sementara dan bisa saja berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan begitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah namun mungkin saja tidak, karena seperti yang sudah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Sugiyono, 2016: 252)

Jika kesimpulan tidak memadai maka perlu diadakan penelitian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan. Dengan begitu, analisis data merupakan proses interaksi anatara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.